

Volume 1 No.3 Mei 2012

ISSN 2085-7004



Ragam Ilmu

Jurnal Ilmiah

PELAKSANAAN WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR MELALUI PENDIDIKAN NON FORMAL

Oleh : Dempo M. Lingga, SE, M.Pd

TINJAUAN ANTROPOLOGI DARI SEDI AGAMA DAN SOSIAL

Oleh : Dra. Hadiani Fitri, M.Si

PENGUNAAN BEBERAPA METODE DAKWAH DALAM MENHADAPI TANTANGAN DAKWAH YANG SEMAKIN KOMPLIT

Oleh : Abdul Haris, S.Ag, M.Si

FORMULASI PIDANA SEUMUR HIDUP DALAM SISTEM HUKUM NASIONAL

Oleh : Asin Bikri, SH

UPAYA MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MENYAMPAIKAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK

Oleh : Dra. Nurhayati, M.Si, Ak

PERJANJIAN KONTRAK DAGANG ANTARA PERUSAHAAN FARMASI DENGAN DISTRIBUTOR OBAT-OBATAN

Oleh : Yusniar Harahap, SH, MH

PERBANDINGAN KEMAMPUAN APRESIASI CERITA ANAK YANG MENGGUNAKAN MEDIA BERBASIS CETAKAN DENGAN MEDIA BERBASIS MANUSIA PADA SISWA KELAS VII SMP

Oleh : Dra. Rosmeri Saragih, M.Pd

PERBANDINGAN BIDANG STUDI EKONOMI KOPERASI DI KELAS X

Oleh : Osco Permonangan Sijabat, S.Pd, M.Pd

A COMPARATIVE STUDY OF DIRECT AND INDIRECT SPEECH IN ENGLISH AND INDONESIAN

Oleh : Mardin Silalahi, S.Pd 1

THE CORRELATION BETWEEN THE MASTERY OF ENGLISH VOCABULARY AND ABILITY IN READING COMPREHENSION

Oleh : Dra. Benarita Purba, M.Hum

HUBUNGAN PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PERGAULAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH

Oleh : Dra. Corry, M.Si

ANALISIS PROSPEK INVESTASI DI PASAR MODAL

Oleh : Prof. Dr. Poltak Sinaga

A STUDY ON THE ERROR ANALYSIS MADE BY THE 2008 / 2009 SECOND YEAR STUDENTS

Oleh : Elna Lulu Binawati Rumape, S.Pd, M.Pd

THE ABILITY OF SECOND YEAR STUDENTS IN USING QUESTION TAGS IN SENTENCES

Oleh : Tiodora S. Silalahi, S.Pd, M.Pd ✓

PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. MUTIFA MEDAN

Oleh : Tumpal Manahara Siahaan, S.Pd, MM

Jurnal Ragam Ilmu

Jurnal menerima tulisan dari berbagai disiplin Ilmu, Ekonomi, Sosial Politik, Hukum, Pertanian dan Peternakan, Kesehatan, MIPA, Komputer, Teknologi, Pendidikan. Terbit 6 x setahun. Belum pernah dimuat di Jurnal lain.

Penasehat /

Penanggung Jawab : Dr. Galumbang Hutagalung, SE.,MM

Pemimpin Redaksi : Syafriadi, SE.,MM

**Dewan Redaksi : Sarkawi Lubis, S.Pd.,MM
Bachtiar Hasugian, S.Pd.,MM
Hotbin Hasugian, SE.,M.Si
Desi Muliani, SE**

Manager Sirkulasi : Jhonson BS. Rajagukguk, S.Sos.,MAP

Alamat Redaksi dan Tata Usaha :
Jln. Mangkara No. 21 Medan
Telp. (061) 4578360 - (061) 771826 Medan - Sumatera Utara
www.ilmuragam.blogspot.com E-mail : ilmuragam@gmail.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan oleh media cetak lain. Naskah diketik dengan spasi 1,5 pada kertas A4. Dewan redaksi berhak mengevaluasi dan melakukan perubahan terhadap naskah yang masuk untuk format tanpa mengubah maksud dan isinya. Tulisan yang tidak dimuat akan dikembalikan kepada penulis untuk diadakan penyempurnaan.

Isi Diluar Tanggung Jawab Percetakan

Jurnal Ragam Ilmu
Volume 1, No.3, Mei 2012

PELAKSANAAN WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR MELALUI PENDIDIKAN NON FORMAL Oleh : Dempo M. Lingga, SE.,M.Pd.....	1-8
TINJAUAN ANTROPOLOGI DARI SEGI AGAMA DAN SOSIAL Oleh : Dra. Hadiani Fitri, M.Si.....	9-17
PENGUNAAN BEBERAPA METODE DAKWAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DAKWAH YANG SEMAKIN KOMPLIT Oleh : Abdul Haris, S.Ag.,M.Si.....	18-22
FORMULASI PIDANA SEUMUR HIDUP DALAM SISTEM HUKUM NASIONAL Oleh : Asin Bikri, SH.....	23-32
UPAYA MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MENYAMPAIKAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK Oleh : Dra. Nurhayati, M.Si.,Ak.....	33-43
PERJANJIAN KONTRAK DAGANG ANTARA PERUSAHAAN FARMASI DENGAN DISTRIBUTOR OBAT-OBATAN Oleh : Yusniar Harahap, SH.,MH.....	44-51
PERBANDINGAN KEMAMPUAN APRESIASI CERITA ANAK YANG MENGGUNAKAN MEDIA BERBASIS CETAKAN DENGAN MEDIA BERBASIS MANUSIA PADA SISWA KELAS VII SMP Oleh : Dra. Rosmeri Saragih, M.Pd.....	52-59
PERBANDINGAN BIDANG STUDI EKONOMI KOPERASI DI KELAS X Oleh : Osco Parmonangan Sijabat, S.Pd.,M.Pd.....	60-66
A COMPARATIVE STUDY OF DIRECT AND INDIRECT SPEECH IN ENGLISH AND INDONESIAN Oleh : Mardin Silalahi, S.Pd.....	67-74
THE CORRELATION BETWEEN THE MASTERY OF ENGLISH VOCABULARY AND ABILITY IN READING COMPREHENSION Oleh : Dra. Benarita Purba, M.Hum.....	75-79
HUBUNGAN PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PERGAULAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH Oleh : Dra. Corry, M.Si.....	80-89
ANALISIS PROSPEK INVESTASI DI PASAR MODAL Oleh : Prof. Dr. Poltak Sinaga.....	90-96
A STUDY ON THE ERROR ANALYSIS MADE BY THE 2008 / 2009 SECOND YEAR STUDENTS Oleh : Elina Lulu Bimawati Rumape, S.Pd.,M.Pd.....	97-107
THE ABILITY OF SECOND YEAR STUDENTS IN USING QUESTION TAGS IN SENTENCES Oleh : Tiodora S. Silalahi, S.Pd.,M.Pd.....	106-109
PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. MUTIFA MEDAN Oleh : Tumpal Manahara Siahaan, S.Pd.,MM.....	110-117

PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. MUTIFA MEDAN

Oleh :

Tumpal Manahara Siahaan, S.Pd,MM
Dosen FKIP Nommensen Pematang Siantar

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui apakah perusahaan telah menerapkan dan memanfaatkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini dilakukan di PT. Mutifa Jalan Besar Namorambe No.68 Medan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif yaitu analisa yang dilakukan untuk menentukan mengumpulkan serta menafsirkan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang objek yang diteliti. PT. Mutifa Medan adalah perusahaan swasta yang bergerak dalam industri obat-obatan yang menghasilkan.

Kata kunci : informasi akuntansi, pengambilan keputusan

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak berdirinya sebuah perusahaan selalu menghadapi proses pengambilan keputusan dari berbagai alternatif pilihan yang ada. Setiap pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan, memiliki dampak yang sangat signifikan mempengaruhi perusahaan tersebut. Keputusan yang baik/benar akan berdampak positif terhadap pertumbuhan perusahaan, sedangkan pengambilan keputusan yang salah akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan perusahaan. Oleh sebab itu manajemen diharapkan dapat mengambil keputusan yang rasional, dimana dampak negatif yang akan timbul dapat diminimalisir, sehingga tujuan-tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Salah satu keputusan penting yang perlu diambil dalam perusahaan-perusahaan industri adalah investasi di bidang permesinan. Keputusan ini penting karena sangat berhubungan dengan masalah ketersediaan produk dan juga kualitas barang jadi (*finished good*), dan ketersediaan barang jadi yang baik akan meningkatkan permintaan terhadap produk, dimana

peningkatan permintaan tersebut akan sangat signifikan mempengaruhi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan.

Dengan demikian pengambilan keputusan terhadap tindakan perusahaan di bidang permesinan memiliki posisi yang sangat penting dan strategis dalam sebuah perusahaan, oleh karena itu agar keputusan yang diambil menjadi suatu keputusan yang rasional sangat diperlukan informasi yang menyajikan data-data yang akurat, sebab sebuah keputusan tersebut menjadi kebijaksanaan perusahaan. Data-data yang akurat adalah data yang dapat menunjukkan penggunaan mesin yang ada secara maksimal, permintaan produk perusahaan di pasaran dan kontinuitas produk yang dihasilkan dengan memakai mesin yang lama serta perbandingan kontinuitas produk perusahaan dengan memakai mesin baru.

Data yang akurat menunjang keputusan menjadi kebijaksanaan yang rasional dengan demikian perusahaan dapat menerapkan teknik dan konsep yang tepat dalam mengolah data-data yang tersedia. Data-data tersebut adalah merupakan data informasi akuntansi manajemen yang dibebankan ketersediaannya dalam

pelaksanaan pengambilan keputusan oleh perusahaan khususnya terhadap permesinan perusahaan sebagai suatu sarana produksi.

Dalam penulisan skripsi ini akan diadakan penelitian di PT. Mutifa Medan. Perusahaan ini adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran obat-obatan. Sebagai suatu perusahaan yang melakukan kegiatan produksi maka keberadaan alat-alat produksi khususnya mesin sangat penting bagi perusahaan. Ada berbagai kebutuhan dasar dalam hubungannya dengan masalah pengambilan keputusan di bidang permesinan ini seperti kapasitas mesin, perbaikan mesin maupun penggantian mesin. Untuk hal yang demikian perusahaan membutuhkan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan di bidang permesinan ini.

1.2. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah informasi Akuntansi Manajemen Differensial sudah diterapkan dalam pengambilan keputusan di bidang permesinan pada PT. Mutifa Medan.

2. Uraian Teoritis

2.1. Pengertian Informasi Akuntansi Manajemen

Dalam operasional perusahaan banyak yang tidak mengetahui ada atau tidaknya akuntansi manajemen, apa pekerjaan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan siapa akuntansi manajemennya. Kurangnya pengakuan terhadap profesi akuntan manajemen mungkin disebabkan banyak faktor, diantara faktor-faktor tersebut salah satu faktor yang penting adalah kurangnya defenisi dan pengertian yang tepat tentang akuntansi manajemen.

Hal ini mendorong para praktisi, teoritis serta para pakar akuntansi manajemen baik perorangan maupun lembaga akuntansi manajemen untuk merumuskan defenisi dan

pengertian yang akurat dari akuntansi manajemen serta peranannya dalam perusahaan. Sistem informasi sebagai salah satu komponen penting dari akuntansi manajemen yang dapat mempengaruhi maju mundurnya perusahaan apabila diterapkan dengan teknik yang kurang tepat sehingga defenisi akuntansi manajemen perlu dirumuskan dan dikembangkan untuk masa yang akan datang.

Sistem informasi memegang peranan yang penting dalam perusahaan, karena tanpa adanya informasi yang tepat, maka tindakan/putusan yang akan diambil merupakan tindakan yang tidak rasional dan tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula dimana data yang telah diolah tersebut menjadi sebuah bentuk yang berarti dan dapat dimengerti oleh penerimanya dalam mengambil langkah-langkah yang ditentukan.

Akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang berdasarkan kepada pihak manajemen sebagai pembuat keputusan-keputusan untuk memimpin dan mengendalikan kegiatan-kegiatan perusahaan. Defenisi akuntansi manajemen menjelaskan akuntansi manajemen adalah : "Penerapan teknik-teknik dan konsep yang tepat dalam pengelolaan data ekonomi historikal yang diproyeksikan dari suatu satuan usaha untuk membantu manajemen dalam penyusunan rencana untuk tujuan-tujuan ekonomi yang rasional dan dalam membuat keputusan-keputusan rasional dengan suatu pandangan ke arah pencapaian tujuan tersebut".

Supryono (2002 : 20) menjelaskan akuntansi manajemen adalah : "Penerapan teknik-teknik dan konsep-konsep yang tepat dalam pengolahan data ekonomi historikal dan yang diproyeksikan dalam penyesuaian untuk tujuan ekonomi yang rasional dan membuat keputusan rasional dengan suatu

pendapatan ke arah pencapaian tujuan tersebut”.

2.2. Jenis Informasi Akuntansi Manajemen

Adapun jenis dari informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut :

- Informasi Akuntansi Penuh (*Full Cost Accounting Information*)
- Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting Information*)
- Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*).

Kalau dihubungkan ketiga informasi manajemen tersebut dengan tujuan dan penggunaannya pada masa yang akan datang dan pada masa sekarang dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Jenis Informasi Akuntansi Manajemen dan Penggunaannya

Aktiva, Pendapatan dan Atau Biaya	Manfaat	
	Informasi Masa Lalu	Informasi yang akan datang
Informasi akuntansi penuh	Pelaporan informasi keuangan analisa kemampuan menghasilkan data beberapa biaya yang telah dikeluarkan.	Penyusunan program penetapan harga jual normal penentuan harga transfer.
Informasi differential	Akuntansi tidak ada	Pengambilan keputusan, pemilihan alternatif baik jangka panjang maupun jangka pendek.
Informasi akuntansi pertanggungjawaban	Analisa prestasi manajer permotivasi manajer	Penyusunan anggaran

Sumber : Mulyadi (2001 : 20)

Ad.a. Informasi Akuntansi Penuh (*Full Cost Accounting Information*)

Full Costing Information adalah keseluruhan biaya yang didasarkan pada setiap produk, segmen dan devisi baik itu biaya langsung maupun itu biaya tidak langsung. Yang dimaksud dengan biaya langsung disini adalah keseluruhan biaya yang dapat ditelusuri manfaatnya pada produk yang bersangkutan, sedangkan biaya tidak langsung merupakan biaya gabungan untuk memproduksi beberapa macam produk.

Full costing dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu : Biaya penuh historis (*Historical Cost*) dan biaya penuh masa yang akan datang (*Future Estimated*). Biaya penuh historis terutama digunakan untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan baik neraca, laporan laba rugi maupun laporan perubahan posisi keuangan, disamping itu *full cost accounting* juga digunakan untuk menilai prestasi manajer yang memimpin perusahaan, sedangkan biaya penuh terutama digunakan untuk semua tipe perencanaan baik itu perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek.

Biaya penuh masa yang akan datang sering digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Biaya penuh masa yang akan datang juga digunakan untuk menetapkan anggaran biaya yang dapat juga berfungsi sebagai pengendalian dan fungsi control keuangan.

Ad.b. Informasi Diferensial (*Differential Accounting Information*)

Differential Accounting Information hanya digunakan untuk memilih salah satu alternatif yang ada untuk dijadikan menjadi keputusan pada perusahaan pada masa yang akan datang. Jadi informasi yang akan digunakan dalam *differential accounting* adalah informasi masa mendatang (*future estimated*) dan informasi tersebut merupakan

mengenai perbedaan diantara alternatif yang dihadapi para pembuat keputusan. Jadi tidak ada informasi akuntansi yang bersifat historis.

Ad.c. Informasi Akuntansi Pertanggung Jawaban (*Responsibility Accounting Information*)

Pusat pertanggung jawaban merupakan cara yang ditempuh oleh top manajemen untuk membagi organisasi menjadi segmen-segmen tertentu, dimana masing-masing segmen mempunyai otonomi untuk mengatur pusat pertanggung jawabannya. Dengan cara demikian diharapkan pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan akan dapat tercapai. Pada umumnya pusat pertanggung jawaban erat kaitannya dengan adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai organisasi. Jadi dalam sebuah organisasi terdiri dari beberapa pusat pertanggung jawaban yang membentuk suatu jenjang hirarki dalam struktur organisasi. Hakekat dari pusat pertanggung jawaban dapat digambarkan sebagai berikut :

2.3. Pengertian Pengambilan Keputusan

Dalam manajemen, pengambilan keputusan memegang peranan yang sangat penting, oleh karena keputusan-keputusan yang diambil oleh seorang manajer merupakan hasil pemikiran akhir yang harus dilaksanakan oleh bawahannya. Kesalahan dalam mengambil keputusan akan merugikan organisasi, mulai dari kerugian citra sampai kepada kerugian material.

Keputusan adalah suatu pengakhiran atau pemutusan daripada suatu proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema, untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan (*choice*) pada salah satu alternatif yang tertentu.

Menurut Kamisa (2004 : 425) keputusan adalah "perihal yang berkaitan dengan putusan, segala putusan yang telah

ditetapkan, ketetapan, sikap terakhir, hasil pemeriksaan".

Pengambilan keputusan merupakan proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah. Dengan demikian keputusan yang diambil juga memiliki kriteria tertentu pula, karena keputusan yang diambil juga memiliki kriteria tertentu pula, karena keputusan yang dihasilkan ada yang mengandung resiko besar dan ada pula yang risikonya kecil atau tidak ada sama sekali. Untuk keputusan yang memiliki resiko yang sangat besar dituntut keberanian manajer dalam mengambil keputusan.

2.4. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dasar yaitu :

a. Keputusan berdasarkan struktur organisasi
Berdasarkan struktur organisasi, keputusan dapat diklasifikasikan yaitu :

- 1) Keputusan administratif.
Keputusan administratif yaitu keputusan yang diambil oleh seorang administrator sebagai pucuk pimpinan organisasi kekeayaan. Keputusan ini bersifat umum dan menyeluruh yang memiliki fungsi sebagai landasan kebijakan yang oleh eselon bawahan harus dilakukan.
- 2) Keputusan eksekutif
Keputusan eksekutif yaitu keputusan yang diambil oleh manajer eksekutif. Tugas manajer eksekutif adalah meneruskan gagasan administrator dalam fungsinya sebagai koordinator yang mengkoordinasikan para manajer operatif.
- 3) Keputusan operatif
Keputusan operatif yaitu keputusan yang diambil manajer operatif dalam rangka pelaksanaan gagasan, pengarahan dan panduan manajer eksekutif. Yang dimaksud dengan pelaksanaan adalah segala kegiatan operasional dalam memproduksi hasil kerja, baik berbentuk jasa atau barang.

4) Keputusan teknis

Keputusan teknis yaitu keputusan yang paling rendah derajatnya yang diambil oleh para pengawas atau mandor. Keputusan ini adalah mengenai masalah-masalah teknis.

b. Keputusan berdasarkan kondisi atau situasi

Keputusan ini terdiri dari beberapa jenis yang diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Keputusan menurut sistem

Sistem keputusan yang model dimana keputusan diambil sifatnya tertutup atau terbuka.

a) Sistem keputusan tertutup

Menurut sistem ini bahwa keputusan terisolasikan dari input-input yang tidak diketahui dari lingkungan. Dalam sistem ini si pengambil keputusan di anggap :

- Memiliki pengetahuan mengenai seperangkat alternatif serta konsekuensi hasil masing-masing.
- Mempunyai metode berupa aturan, hubungan dan lain-lain yang memungkinkan ia membuat urutan pilihan dari beberapa alternatif.
- Memilih alternatif yang dapat meningkatkan secara maksimal, misalnya jumlah keuntungan.

b) Sistem keputusan terbuka

Model keputusan terbuka menganggap bahwa pengambil keputusan :

- Tidak mengetahui semua alternatif dan semua hasilnya.
- Melakukan penyelidikan yang terbatas untuk menemukan beberapa alternatif yang memuaskan.
- Membuat keputusan yang memuaskan taraf aspirasi.

2) Keputusan menurut urgensi

Keputusan ini terdiri dari 4 jenis yaitu :

a) Keputusan vital, yaitu keputusan yang sangat penting yang menentukan berhasil tidaknya suatu usaha.

b) Keputusan penting yaitu keputusan untuk menghindari kerugian berupa : kerugian uang, tenaga, benda maupun waktu.

c) Keputusan biasa, yaitu keputusan yang tidak begitu mendesak.

d) Keputusan formalitas, yaitu keputusan yang hanya formalitas saja, dimana jika tidak dilaksanakan tidak berakibat apa-apa.

3) Keputusan menurut efek

Keputusan dalam suatu organisasi dapat menimbulkan efek yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a) Keputusan manajerial

Yaitu keputusan yang berhubungan dengan pengelolaan suatu pekerjaan, yang diambil untuk mengakhiri masalah yang berkaitan dengan pengelolaan pekerjaan tersebut.

b) Keputusan teknis

Yaitu keputusan yang diambil untuk menanggulangi masalah teknis pekerjaan.

c) Keputusan ekonomis

Yaitu keputusan yang mempunyai efek ekonomi untuk mengakhiri masalah-masalah ekonomis.

d) Keputusan yuridis

Yaitu keputusan yang bersifat yuridis dan mempunyai efek yuridis.

e) Keputusan politis

Yaitu keputusan yang mempunyai efek politis yang dapat berpengaruh pada bidang politik.

4) Keputusan menurut daya laku

Keputusan ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a) Keputusan defenitif

Yaitu keputusan yang pasti dan final, yang tidak perlu ditinjau kembali.

b) Keputusan sementara

Yaitu keputusan yang belum definitif, yang sewaktu-waktu dapat ditinjau kembali.

c) Keputusan darurat

Yaitu keputusan yang diambil karena keadaan terpaksa. Jika keadaan sudah normal maka keputusan akan dicabut.

5) Keputusan menurut frekuensi

Berdasarkan frekwensinya maka keputusan ini dapat diklasifikasikan yaitu :

a) Keputusan insidental

Yaitu keputusan yang diambil secara tiba-tiba atau sewaktu-waktu disebabkan situasi.

b) Keputusan rutin

Yaitu keputusan yang dilakukan secara berulang-ulang.

6) Keputusan menurut kemampuan organisasi

Keputusan ini dapat dibagi dalam dua bagian yaitu sebagai berikut :

a) Keputusan terprogram

Jenis keputusan ini adalah keputusan yang dapat diprakhuskan melalui suatu perangkat peraturan.

b) Keputusan tak terprogram

Keputusan ini hanya berlangsung satu kali, atau berulang kali yang setiap kali berubah apabila dikehendaki.

Dalam hal pelaksanaan pengambilan keputusan harus juga diperhatikan kerangka elemen dari proses analisis kebijakan. Proses analisis kebijakan ini menyangkut teori keputusan deskriptif dan normatif.

Dunn (2000 : 125) menjelaskan :

1. Teori keputusan deskriptif adalah sebagai perangkat preposisi yang secara logis konsisten yang menerangkan tindakan.
2. Teori keputusan normatif adalah merupakan seperangkat proposisi yang secara logika konsisten yang menyediakan landasan untuk memperbaiki konsekuensi dari aksi.

Dikatakan oleh Tunggal (2003 : 202) :
"pengambilan keputusan yang efektif

memerlukan seleksi secara rasional atas suatu arah tindakan".

Dengan demikian orang harus bertindak rasional dalam mengambil setiap keputusan. Setiap orang, apapun posisinya dibayar untuk menjadi seorang profesional yang rasional. Mereka tidak hanya harus mengetahui apa yang sedang dilakukan tetapi mereka juga harus memahami mengapa dia melakukannya.

Sedangkan menurut Legowo (2006:24) kriteria pelaksanaan pengambilan keputusan ini sendiri adalah :

1. Kategori kuantitatif

Model pengambilan keputusan ini dapat mengurangi biaya, lebih sederhana dan aman pelaksanaannya daripada diambil dari kenyataan yang ada tanpa membuat model terlebih dahulu.

2. Pengambilan keputusan peristiwa tidak pasti

Disini terdapat lebih dari satu perkiraan yang akan terjadi namun tidak dapat diketahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh karena tidak mempunyai cukup informasi untuk menentukan terjadinya peristiwa itu.

2.5. Informasi yang Dibutuhkan untuk Keputusan di Bidang Permesinan

Permesinan merupakan salah satu fungsi penting dalam perusahaan. Bagian produksi bertugas untuk mencari memelihara, memilih, dan melaksanakan transaksi perolehan mesin yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan harga yang layak, sementara persyaratan mengenai harga sering menimbulkan perbedaan persepsi diantara banyak orang. Sebagian orang menganggap bila bagian produksi berhasil mendapatkan harga di bawah ketentuan baik itu dalam pemeliharaan mesin lama maupun pembelian mesin baru berarti kebijakan tersebut efektif bila bagian produksi memperoleh harga yang melebihi ketentuan berarti kebijakan tersebut tidak efektif. Pandangan demikian tidak tepat

sebab dalam melakukan kebijakan yang efektif harus diperhatikan beberapa faktor seperti :

- Harga mesin baru disepakati.
- Kuantitas mesin yang diinginkan.
- Masa pakai mesin lama.
- Biaya perbaikan mesin lama.
- Efektivitas mesin lama dalam kegiatan produksi.

Penyajian informasi akuntansi manajemen secara teratur dan baik, juga akan menentukan baik tidaknya suatu keputusan yang akan diambil oleh manajemen. Ini sesuai dengan pendapat Horgngren (2003 : 37) yang menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan oleh manajer untuk mengambil satu keputusan yang baik dan tepat bagi perusahaan.

Dalam hal keputusan di bidang permesinan, pihak manajemen perusahaan harus terlebih dahulu mendapat informasi yang benar dan tepat dari bagian produksi, pemasaran dan bagian-bagian lain yang berhubungan, sehingga keputusan di bidang permesinan dapat dilakukan secara tepat. Kesalahan dalam pengambilan keputusan akan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan di bidang permesinan adalah informasi tentang rencana dan realisasi produk pada masa lalu serta rencana produk pada masa yang akan datang, serta kemampuan mesin untuk mencapai produk yang ditetapkan.

3 Pembahasan

3.1. Prosedur/Langkah-langkah Pengambilan Keputusan

Meskipun tidak mudah untuk mengambil keputusan dalam berbagai kondisi yang dihadapi, tetapi keputusan harus tetap diambil dalam setiap kegiatan yang dilakukan organisasi, terutama dalam organisasi bisnis, karena setiap keputusan memiliki dampak pada waktu yang akan datang. Oleh karena itu, keputusan yang diambil harus dapat diterima secara rasional, dimana keputusan

yang diambil harus berdasarkan keputusan yang akurat, tepat dan lengkap. Berdasarkan hal tersebut, maka perusahaan membuat langkah-langkah/prosedur pengambilan keputusan yang mempertimbangkan ketepatan, keakuratan dan kelengkapan informasi yaitu sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan melihat masalah yang terjadi.

Keputusan yang harus diambil oleh manajemen merupakan respon terhadap peristiwa yang mengandung masalah. Misalnya, manajemen menerima informasi bahwa mesin yang digunakan dalam operasi/kegiatan perusahaan sudah tidak produksi lagi. Informasi ini dapat menjadi pemilu bagi manajemen untuk mengambil keputusan mengenai penggantian mesin yang kurang produktif dengan mesin baru.

- b. Pencarian Tindakan Alternatif

Setelah mengetahui masalah yang terjadi, manajemen mencari alternatif tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Pencarian tindakan alternatif yang dilakukan manajemen adalah dengan mencari alternatif baru untuk memecahkan masalah. Alternatif yang dilakukan yaitu apakah dengan mengganti mesin yang kurang produktif dengan mesin baru atau tetap menggunakan mesin yang kurang produktif.

- c. Pemilihan alternatif yang memuaskan.

Manajemen dalam memilih alternatif yang memuaskan bagi perusahaan harus memilih satu diantara berbagai alternatif. Alternatif yang dipilih oleh perusahaan berdasarkan penghematan biaya (biaya differensial) yang akan diperoleh dari mesin tersebut yaitu jika biaya differensial yang berupa penghematan biaya yang diperoleh dari penggantian mesin berjumlah pantas bila dibandingkan dengan aktiva differensial yang berupa tambahan investasi untuk

penggantian tersebut, maka penggantian tersebut secara ekonomis diperlukan.

- d. Implementasi dan tindak lanjut dari alternatif yang dipilih.

Berhasil atau tidaknya pilihan akhir tergantung atas efisiensi implementasi alternatif yang telah dipilih. Implementasi hanya akan berhasil jika individu yang memiliki pengendalian terhadap sumber daya organisasi yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan tersebut sepenuhnya sanggup mewujudkan alternatif yang dipilih.

4. Penutup

Informasi akuntansi manajemen dijalankan sebagai suatu sarana yang dipakai manajemen untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen dijalankan dengan seperangkat peraturan, kebijaksanaan catatan, prosedur dan hubungan keorganisasian yang didisain untuk mengendalikan kegiatan serta sumber-sumber yang dimiliki perusahaan merupakan sarana yang penting sekali dalam penyusunan informasi akuntansi manajemen. Di samping itu sistem informasi akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam menyajikan informasi.

Daftar Pustaka

- Amin Widjaja Tunggal, (2002), **Manajemen Suatu Pengantar**, Jakarta : Rineka Cipta.
- Anthony, Dearde, Bedford, (2000), **Manajemen Control System**, Edisi Kelima, Terjemahan Agus Maulana, Jakarta : Erlangga.
- Charles T. Horngren, (2003), **Pengantar Akuntansi Manajemen**, Jilid Satu Edisi Keenam, Jakarta Erlangga.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. (2001), **Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah**, Edisi Revisi, Jakarta : Bumi Aksara.
- James L. Gibson, James H. Donnelly, JR, (2006), **Manajemen**, Alih Bahasa Zuhad Ichyudin, Jilid I, Jakarta : Erlangga.
- Johannes Supranto, (2001), **Teknik Pengambilan Keputusan**, Cetakan Pertama, Jakarta : Rineka Cipta.
- Kamaruddin Ahmad (2000), **Akuntansi Manajemen, Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan**, Edisi Ketiga Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kamisa, (2004), **Kamus Lengkap Bahasa Indonesia**, Surabaya : Kartika.
- Legowo, (2006), **Persaingan Usaha dan Pengambilan Keputusan Manajerial**, Jakarta : UI-Press.
- Moekijat, (2000), **Fungsi-fungsi Manajemen**, Bandung : Mandar Maju.
- Mulyadi, (2001), **Akuntansi Manajemen, Konsep Manfaat dan Rekayasa**, Edisi Kelima, Yogyakarta : Bagian Penerbit STIE YKPN.
- R.A. Supryono, (2002), **Akuntansi Manajemen I**, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Surakhmad, Winarno, (2005), **Pengantar Penelitian Ilmiah**, Edisi Ketujuh, Tarsito : Bandung.